

ABSTRAK

Pernikahan adalah suatu moment yang ditunggu oleh sorang pria dan wanita untuk mengesahakn hubungan mereka. Moment pernikahan ini diharapkan hanya dilakukan sekali dalam seumut hidup dalam kehidupan mereka. Pengabadian momet pernikahan mualai dirasa penting bagi sebagian orang, baik itu dengan mgabadikan dalam bentuk foto maupun video. Semakin tingginya pertumbuhan jumlah penduduk juga membuat angka pernikahan semakin meningkat di kota Padang. Hal tersebut juga diiringi oleh semakin tingginya minant masyarakat dalam mengabadikan moment pernikahan mereka, ini juga mendorong tingginya pertumbuhan para pelaku fotogfi pernikaha atau yang biasa disebut dengan *wedding* fotografer. Para pelaku *wedding* fotografi tersebut juga dituntut harus lebih kreatif dan inofatif dalam mendokumentasikan pernikahan terserbut agar bisa bersaing ditengah makin tingginya pertumbuhan para pelaku *wedding* fotografi tersebut. *Native Visual* adalah salah satu brand penyedia jasa *wedding* fotografi yang ber lokasi di kota Padang. Diantara banyaknya para pelaku *wedding* fotografi *Native Visual* hadir dengan penyajian visaul foto yang berbeda dari kompetitornya yang sama – sama pelaku *wedding* fotografi. Foto – foto yang dihadirkan oleh *Native Visual* tidak hanya tentang acara – acara maupun moment – moment inti yang terjadi dalam pernikahan tersebut. Foto yang dihadirkan lebih banyak foto memont – moment yang natural saat acara pernikahan tersebut berlansung. Dalam tulisan ini penulis mencoba menelaah unsur – unsur fotografi dokumenter dalam fotografi pernikahan yang dikerjakan oleh *Native Visual* sebagai pelaku penyedia jasa *wedding* fotografi.

Kata Kunci : *Wedding Fotografi, Fotografi Dokumenter, Native Visual*

ABSTRACT

Marriage is a moment awaited by men and women to legitimize their relationship. This wedding moment is expected to be done only once in a lifetime in their lives. Perpetuation of wedding moments is considered important for some people, be it by capturing it in the form of photos or videos. The increasing number of residents makes the number of marriages increase in the city of Padang. This is also accompanied by the increasing public interest in capturing their wedding moments, this also encourages the high growth of wedding photographers or commonly called wedding photographers. The photographers of the wedding photography must also be more creative and innovative in documenting the wedding in order to compete in the midst of the high growth of the perpetrators of the wedding photography. Native Visual is a brand of wedding photography service provider located in the city of Padang. Among the many actors of wedding photography, Native Visual comes with a different photo presentation from its competitors who are the same as photographers of wedding photography. The photos presented by Native Visual are not only about events and core moments that occur in the wedding. The photos that are presented are more photos of memont - a natural moment when the wedding took place. In this paper, the author tries to examine the elements of documentary photography in wedding photography which is done by Native Visual as a provider of wedding photography services.

Keywords: Wedding Photography, Documentary Photography, Native Visual

